

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN

2025

ABSTRAK

TRI SUCI AMBARWATI

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT *SCABIES* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKUBUMI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2025

Scabies masih menjadi masalah kesehatan di Kota Tasikmalaya. Dalam tiga tahun terakhir tercatat 10.733 kasus (2022), meningkat menjadi 10.838 kasus (2023), kemudian menurun menjadi 5.475 kasus (2024). Pada tahun 2024, UPTD Puskesmas Mangkubumi menjadi wilayah dengan kasus terbanyak, yaitu 708 kasus. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies. Desain yang digunakan adalah analitik observasional case-control dengan rasio 1:2; sampel meliputi 53 kasus dan 106 kontrol (total 159 responden). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square serta estimasi odds ratio (OR). Personal hygiene yang berhubungan signifikan dengan kejadian skabies adalah kebersihan kulit ($p < 0,001$; OR=5,867), kebersihan rambut ($p = 0,005$; OR=2,636), kebersihan handuk ($p = 0,024$; OR=2,199), serta kebersihan tempat tidur & spreng ($p = 0,006$; OR=2,747). Variabel personal hygiene yang tidak berhubungan adalah kebersihan pakaian ($p = 0,076$). Pada sanitasi lingkungan, kepadatan hunian berhubungan signifikan ($p = 0,018$; OR=2,233), sedangkan kualitas fisik air ($p = 0,645$), rasio ventilasi ($p = 0,083$), dan kelembapan ($p = 0,135$) tidak berhubungan. Peningkatan praktik kebersihan (kulit, rambut, handuk, tempat tidur/sprei) dan perbaikan kondisi sanitasi lingkungan seperti luas rasio ventilasi perlu diprioritaskan dalam upaya pencegahan skabies.

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Sanitasi Lingkungan, Skabies

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2025**

ABSTRACT

TRI SUCI AMBARWATI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE AND ENVIRONMENTAL SANITATION AND THE INCIDENCE OF SCABIES IN THE WORKING AREA OF MANGKUBUMI HEALTH CENTER, TASIKMALAYA CITY, 2025

Scabies remains a public health problem in Tasikmalaya City. In the last three years, reported cases reached 10,733 in 2022, increased slightly to 10,838 in 2023, and then decreased to 5,475 in 2024. In 2024, the Mangkubumi Health Center recorded the highest number of cases, with 708 cases. This study aimed to analyze the relationship between *personal hygiene* and environmental sanitation and the incidence of scabies. The research used a quantitative observational analytic design with a case-control approach and a 1:2 ratio; the sample consisted of 53 cases and 106 controls (a total of 159 respondents). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test and odds ratio (OR) estimation. The aspects of *personal hygiene* that showed significant associations with scabies incidence were skin cleanliness ($p < 0.001$; $OR = 5.867$), hair cleanliness ($p = 0.005$; $OR = 2.636$), towel cleanliness ($p = 0.024$; $OR = 2.199$), and bed and bedsheet cleanliness ($p = 0.006$; $OR = 2.747$). Clothing cleanliness was not significantly associated ($p = 0.076$). For environmental sanitation, housing density showed a significant relationship ($p = 0.018$; $OR = 2.233$), while water physical quality ($p = 0.645$), ventilation ratio ($p = 0.083$), and humidity ($p = 0.135$) did not. Strengthening hygiene practices particularly skin, hair, towel, and bedding cleanliness as well as improving environmental sanitation conditions such as ventilation ratio should be prioritized in scabies prevention efforts.

Keywords: *Environmental Sanitation, Personal Hygiene, Scabies*